

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian

3.1.1 Setting Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Cileunyi. Pemilihan SMAN 1 Cileunyi, didasarkan pada pertimbangan: 1) fasilitas ruang multimedia yang memadai sehingga memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian mengenai penggunaan media VCD dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi, 2) jarak antara tempat tinggal penulis dengan tempat penelitian cukup efektif.

3.1.2 Karakteristik Subjek Penelitian

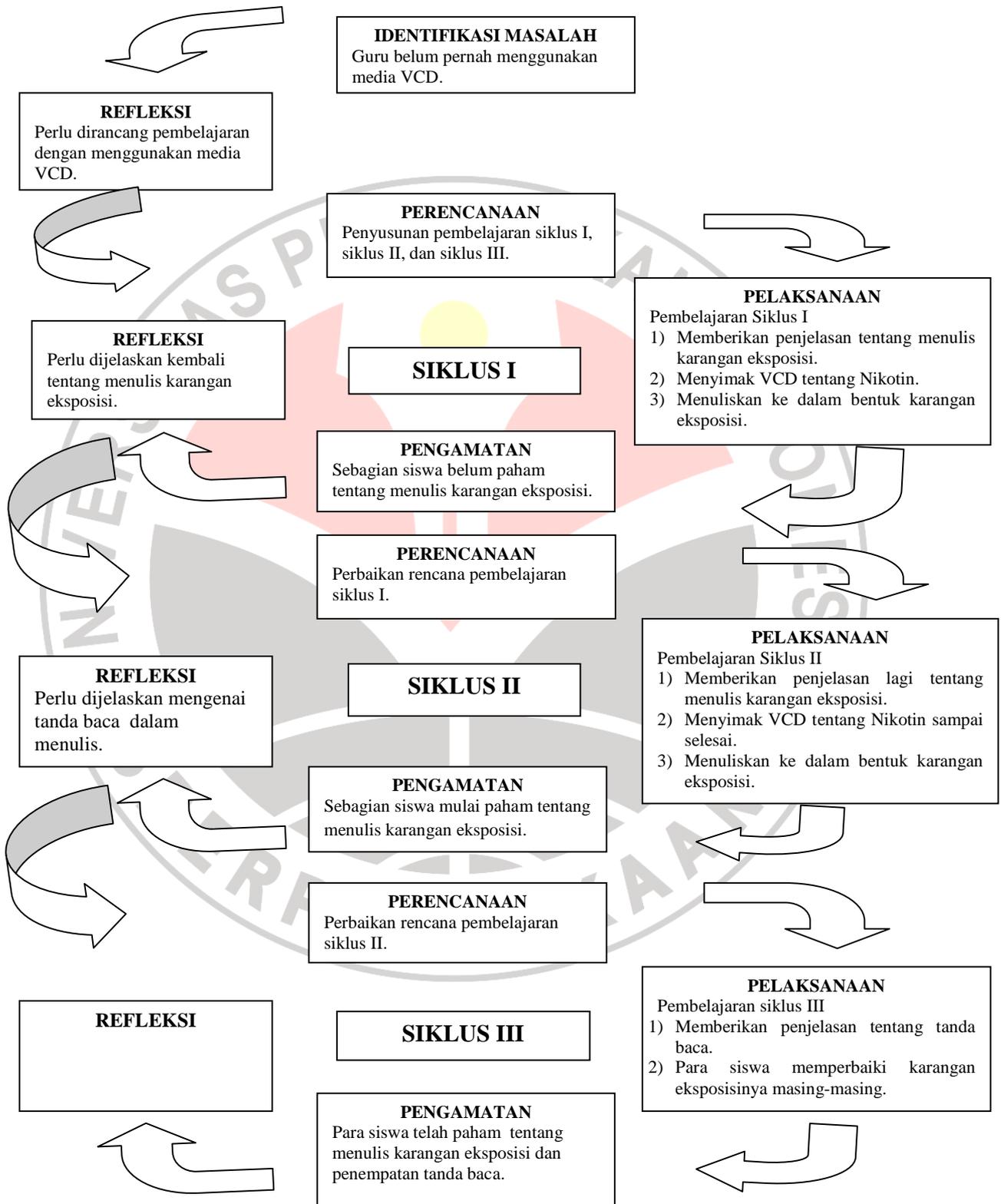
Penelitian ini menitikberatkan pada kemampuan menulis karangan eksposisi dengan menggunakan media VCD. Sedangkan subjek penelitian ini adalah siswa kelas X-3 tahun ajaran 2008/2009 yang berjumlah 40 orang yang terdiri dari 11 laki-laki dan 29 perempuan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dra. Hartati selaku guru Bahasa dan Sastra Indonesia mengenai karakteristik siswa kelas X-3 adalah para siswa sangatlah aktif dan memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran, serta sebagian siswa memiliki sikap kritis dalam bertanya-jawab mengenai suatu hal.

Oleh karena itu, pemilihan kelas X-3 sebagai subjek penelitian didasarkan atas rekomendasi guru Bahasa dan Sastra Indonesia yang bersangkutan dan juga adanya permasalahan menulis karangan eksposisi dalam hal ejaan.

3.2 Desain Penelitian

3.2.1 Gambaran Umum Penelitian

Desain penelitian yang digunakan mengacu kepada model penelitian tindakan yang dikemukakan oleh John Elliot (1993:70-71). Pada dasarnya desain penelitian ini terdiri dari empat komponen, yaitu (1) rencana, yaitu tahap-tahap yang akan dilakukan untuk menciptakan proses pembelajaran menulis karangan eksposisi yang lebih menarik, (2) tindakan, yaitu tahap-tahap yang dilakukan peneliti dalam upaya menggunakan media pembelajaran berupa media VCD yang berisi tentang Nikotin pada kegiatan tindakan pembelajaran yang terdiri dari beberapa siklus, (3) pengamatan, yaitu tahap mengamati proses, hasil, dan dampak-dampak penggunaan media VCD terhadap motivasi dan peningkatan kemampuan menulis selama dalam proses pembelajaran, (4) refleksi, yaitu tahap pengkajian, melihat, mempertimbangkan proses, hasil, dan dampak penggunaan media VCD selama proses pembelajaran. Berdasarkan hasil refleksi ini, dilakukan revisi atau perbaikan terhadap rencana awal. Berikut disajikan alur penelitian tindakan kelas.



3.2.2 Rincian Prosedur Penelitian

3.2.2.1 Penelitian Pendahuluan

Penelitian pendahuluan dilakukan sebagai sebuah kegiatan awal yang bertujuan mengungkapkan permasalahan penting yang perlu dipecahkan berkaitan dengan pembelajaran menulis karangan eksposisi. Penulis melakukan observasi untuk mengenali dan mengetahui kondisi awal yang akan dijadikan bahan untuk rencana tindakan. Selain itu, penelitian pendahuluan ini dilakukan dalam upaya menciptakan kedekatan antara peneliti dengan seluruh siswa kelas yang akan diteliti.

Kegiatan pengamatan berkaitan dengan keterampilan menulis karangan eksposisi ini kurang lebih dilakukan selama dua bulan, mulai dari bulan April sampai Mei 2009. Selanjutnya penulis bersama guru mendiskusikan strategi pembelajaran menulis karangan eksposisi yang akan digunakan dan permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran menulis karangan eksposisi.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, ternyata selama ini guru belum pernah menggunakan media pembelajaran berupa media VCD dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi pada siswa kelas X, dan juga selama ini guru sering mengalami kesulitan dalam memilih metode, teknik, media yang akan dipakai dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi.

Setelah disajikan tentang bagaimana penggunaan media VCD, guru menyambut baik alternatif pemecahan masalah yang ditawarkan penulis dalam penggunaan media VCD dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis karangan eksposisi.

3.2.2.2 Persiapan Tindakan

Persiapan tindakan dalam penelitian ini dilakukan sebagai sebuah kegiatan awal yang bertujuan mengungkapkan permasalahan penting yang perlu dipecahkan berkaitan dengan keterampilan menulis karangan eksposisi.

Pada tahap ini penulis melakukan hal-hal sebagai berikut.

- 1) Mendiskusikan rencana penelitian kelas sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran menulis karangan eksposisi. Dalam diskusi ini dibicarakan tentang pengertian penelitian tindakan kelas, alternatif topik (pokok bahasan) yang akan digunakan dalam penelitian, dan waktu pelaksanaan.
- 2) Bersama guru mendiskusikan pelaksanaan tindakan kelas, mengkaji materi pembelajaran, dan mengkaji penggunaan media pembelajaran yang akan diterapkan.
- 3) Merancang dan mendiskusikan instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas.

- 4) Melakukan pertimbangan mengenai tes menulis kepada dua orang dosen UPI jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan satu orang guru Bahasa dan Sastra Indonesia SMA yang mengajar di kelas X.
- 5) Bersama guru membuat rencana tindakan pembelajaran. Tindakan pembelajaran dilakukan dalam tiga siklus tindakan.

3.2.2.3 Implementasi Tindakan

Kegiatan pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih dua bulan. Pelaksanaan tindakan dilakukan bekerja sama dengan guru. Adapun kegiatan pelaksanaan tindakan yang dilakukan secara berdaur menggunakan prosedur tahapan: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, dan 4) refleksi.

1) Perencanaan

Hasil studi pendahuluan yang telah diperoleh selanjutnya digunakan sebagai bahan untuk menyusun rancangan tindakan pembelajaran yang akan dilakukan. Rancangan tindakan pembelajaran menulis karangan eksposisi dengan menggunakan media VCD difokuskan pada masalah pembelajaran meningkatkan kemampuan menulis karangan eksposisi.

- a) Menetapkan jumlah siklus penelitian

- b) Menetapkan kelas yang akan digunakan sebagai kelas penelitian yaitu kelas X.
- c) Membuat perencanaan yang akan digunakan dalam penelitian.
- d) Membuat instrumen penelitian berupa pedoman observasi, pedoman jurnal siswa, catatan lapangan, dan lembar tes kemampuan.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada penelitian ini dilakukan oleh peneliti sebagai perancang rencana pembelajaran, sekaligus sebagai praktisi. Praktisi dalam pelaksanaan tindakan bertugas melaksanakan rencana tindakan pembelajaran menulis karangan eksposisi dengan menggunakan media VCD. Sedangkan peran peneliti dalam pelaksanaan tindakan adalah merancang intervensi pembelajaran yang terkait dengan pelaksanaan pembelajaran menulis karangan eksposisi dengan menggunakan media VCD dengan cara mendiskusikan, menegosiasikan, dan mengkomunikasikan tindakan yang akan dan perlu dilakukan sehingga diperoleh kesepakatan antara peneliti dan guru.

Kegiatan di atas dilakukan sebelum pelaksanaan di dalam kelas agar peneliti sebagai praktisi memahami rancangan yang telah disusun dan menguasai peran yang harus dilakukannya selama mengaplikasikan rancangan yang telah disusun.

Siklus I

- a) Merumuskan masalah yang timbul.
- b) Merancang tindakan yang dilakukan.
- c) Membuat skenario pembelajaran berdasarkan media pembelajaran yang akan diterapkan dalam menulis karangan eksposisi.
- d) Melakukan observasi dan pengolahan data. Pelaksanaan observasi dilakukan oleh semua tim peneliti (observer) dan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dalam rangka mengumpulkan data.
- e) Menyebarkan jurnal siswa untuk mengetahui respon siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir.
- f) Bersama-sama dengan guru menganalisis dan merefleksi pelaksanaan hasil tindakan pembelajaran I. Pelaksanaan analisis terhadap pembelajaran dilakukan untuk memperoleh gambaran secara kualitatif dan kuantitatif dari proses tindakan dan observasi kemudian dijadikan perencanaan tindakan dalam siklus selanjutnya.

Siklus II

- a) Merancang rencana tindakan yang akan dilakukan dengan menekankan pada hal yang harus diperbaiki berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.

- b) Membuat skenario pembelajaran berdasarkan media pembelajaran yang akan diterapkan dalam menulis karangan eksposisi.
- c) Melakukan observasi dan pengolahan data. Pelaksanaan observasi dilakukan oleh semua tim peneliti (observer) dan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dalam rangka mengumpulkan data.
- d) Menyebarkan jurnal siswa untuk mengetahui respon siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir.
- e) Bersama-sama dengan guru menganalisis dan merefleksi pelaksanaan hasil tindakan pembelajaran II. Pelaksanaan analisis terhadap pembelajaran dilakukan untuk memperoleh gambaran secara kualitatif dan kuantitatif dari proses tindakan dan observasi kemudian dijadikan perencanaan tindakan dalam siklus selanjutnya.

Siklus III

- a) Merancang rencana tindakan yang akan dilakukan dengan menekankan pada hal yang harus diperbaiki berdasarkan hasil refleksi pada siklus III.
- b) Membuat skenario pembelajaran berdasarkan media pembelajaran yang akan diterapkan dalam menulis karangan eksposisi.

- c) Melakukan observasi dan pengolahan data. Pelaksanaan observasi dilakukan oleh semua tim peneliti (observer) dan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dalam rangka mengumpulkan data.
- d) Menyebarkan jurnal siswa untuk mengetahui respon siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir.
- e) Bersama-sama dengan guru menganalisis dan merefleksi pelaksanaan hasil tindakan pembelajaran III. Pelaksanaan analisis terhadap pembelajaran dilakukan untuk memperoleh gambaran secara kualitatif dan kuantitatif dari proses tindakan dan observasi kemudian dijadikan perencanaan tindakan dalam siklus selanjutnya.

3.2.2.4 Pengamatan

Pengamatan dilakukan selama proses penelitian tindakan dilaksanakan, mulai dari siklus I, siklus II, dan siklus III. Pengamatan ini diharapkan dapat mengenali gejala-gejala yang ada di kelas, baik yang bersifat mendukung maupun yang bersifat menghambat efektivitas tindakan sehingga modifikasi rancangan tindakan dapat dilakukan secepatnya. Pengamatan ini pun dilakukan secara kontinu sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa pedoman observasi, pedoman jurnal siswa, catatan lapangan, dan lembar tes kemampuan. Hasil dari pengamatan kemudian

didiskusikan bersama guru sehingga menghasilkan refleksi yang berpengaruh pada perencanaan siklus selanjutnya.

3.2.2.5 Refleksi

Refleksi merupakan bagian yang sangat penting untuk memahami, memaknai proses, dan hasil perubahan yang terjadi sebagai akibat adanya tindakan. Refleksi dilakukan setelah peneliti mengidentifikasi data yang diperoleh dari hasil observasi para observer dan catatan lapangan selama pembelajaran berlangsung.

Refleksi dilakukan pada siklus I, siklus II, dan siklus III. Refleksi ini dilakukan untuk memperoleh data sebagai bahan perbaikan ataupun mengubah perencanaan pada siklus berikutnya.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah (Arikunto, 2000:134). Dalam penelitian ini menggunakan beberapa instrumen yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi, jurnal siswa, catatan lapangan, dan lembar tes kemampuan.

3.3.1 Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan siswa kelas X-3 yang beliau ajar. Wawancara ini dilakukan pada tahap studi pendahuluan untuk memperoleh data mengenai kendala-kendala yang dihadapi dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi baik yang oleh guru dalam mengajar maupun oleh siswa dalam belajar.

Wawancara terhadap guru berkaitan dengan kegiatan pembelajaran menulis karangan eksposisi yang telah dilakukan dan kekerapan penggunaan media dalam pembelajaran tersebut.

Berikut adalah pedoman wawancara terhadap guru.

Narasumber :

Hari, tanggal :

Pertanyaan :

- 1) Bagaimanakah pada umumnya motivasi siswa kelas X-3 dalam mengikuti pelajaran bahasa dan sastra Indonesia?
- 2) Pernahkah Ibu menyampaikan pembelajaran menulis karangan eksposisi pada siswa?
- 3) Jika Ibu pernah menyampaikan pembelajaran menulis karangan eksposisi, bagaimana langkah-langkah pembelajarannya?
- 4) Kendala apa saja yang dialami ketika Ibu mengajarkan pembelajaran menulis karangan eksposisi?
- 5) Media apa yang Ibu gunakan dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi?

- 6) Bagaimana hasil pembelajaran menulis karangan eksposisi yang telah didapat pada siswa kelas X-3?
- 7) Alat evaluasi seperti apa yang Ibu gunakan dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi?
- 8) Bagaimana format penilaian hasil karangan eksposisi yang Ibu gunakan?
- 9) Pernahkah Ibu menggunakan media VCD dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi?
- 10) Bagaimana memotivasi siswa dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi?

Pedoman wawancara terhadap siswa

Nama siswa :

Kelas :

Pertanyaan :

- 1) Apakah kamu menyukai pelajaran Bahasa Indonesia?
- 2) Bagaimana minat kamu dalam terhadap pembelajaran menulis karangan eksposisi?
- 3) Menurutmu, apakah pembelajaran menulis karangan eksposisi yang telah dilakukan selama ini menarik?
- 4) Apa yang membuat pembelajaran tersebut menarik/tidak menarik?
- 5) Apakah gurumu pernah menggunakan media dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi?
- 6) Media apa yang telah digunakan oleh gurumu?

- 7) Seberapa sering gurumu menggunakan media dalam pembelajaran menulis khususnya menulis karangan eksposisi?
- 8) Menurutmu media apa yang paling menarik untuk dijadikan media dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi?
- 9) Apakah media tayangan VCD bisa menjadi salah satu media dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi?

3.3.2 Pedoman Observasi

Hal-hal yang diamati dalam aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung sebagai berikut.

Tabel 3.1

Lembar Observasi Aktivitas Guru

No.	PENAMPILAN	NILAI			
		A	B	C	D
1.	Kemampuan membuka pelajaran Menarik perhatian siswa Memotivasi siswa berkaitan dengan materi yang akan diajarkan Membuat kaitan materi ajar sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan Memberi acuan materi ajar yang akan diajarkan				
2.	Sikap guru dalam proses pembelajaran Kejelasan suara dalam komunikasi dengan siswa Tidak melakukan gerakan dan atau ungkapan yang mengganggu perhatian siswa Antusiasme mimik dan penampilan Mobilitas posisi tempat dalam kelas				
3.	Penguasaan materi pelajaran Kejelasan memosisikan materi ajar yang				

	<p>disampaikan dengan materi lainnya yang terkait</p> <p>Kejelasan menerangkan berdasarkan tuntutan aspek kompetensi (kognitif, afektif, psikomotorik)</p> <p>Kejelasan dalam memberikan contoh/ilustrasi sesuai tuntutan aspek kompetensi</p> <p>Mencerminkan penguasaan materi ajar secara proporsional</p>				
4.	<p>Implementasi langkah-langkah pembelajaran</p> <p>Penyajian materi ajar sesuai dengan langkah-langkah yang tertian dalam RPP</p> <p>Proses pembelajaran mencerminkan komunikasi guru-siswa, dengan berpusat pada siswa</p> <p>Antusias dalam menanggapi dan menggunakan respon dari siswa</p> <p>Cermat dalam memanfaatkan waktu, sesuai dengan alokasi yang direncanakan</p>				
5.	<p>Penggunaan media pembelajaran</p> <p>Memperhatikan prinsip penggunaan media</p> <p>Tepat saat penggunaan media</p> <p>Terampil dalam mengoperasikan</p> <p>Membantu kelancaran proses pembelajaran</p>				
6.	<p>Evaluasi</p> <p>Melakukan evaluasi berdasarkan tuntutan aspek kompetensi</p> <p>Melakukan evaluasi sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan</p> <p>Melakukan evaluasi sesuai dengan jenis dan bentuk yang dirancang</p>				
7.	<p>Kemampuan menutup pelajaran</p> <p>Meninjau kembali/menyimpulkan materi kompetensi yang diajarkan</p> <p>Memberi kesempatan bertanya pada siswa</p> <p>Menugaskan kegiatan ko-kurikuler</p> <p>Menginformasikan materi ajar berikutnya</p>				

Cileunyi,

Observer

Rentang Nilai

A: 3,50-4,00

C: 1,75-2,74

B: 2,75-3,49

D: 1,00-1,74

Komentar Mengenai Aktivitas Guru



Tabel 3.2

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Siklus ke :

Hari, tanggal :

Kelas/Semester :

Observer :

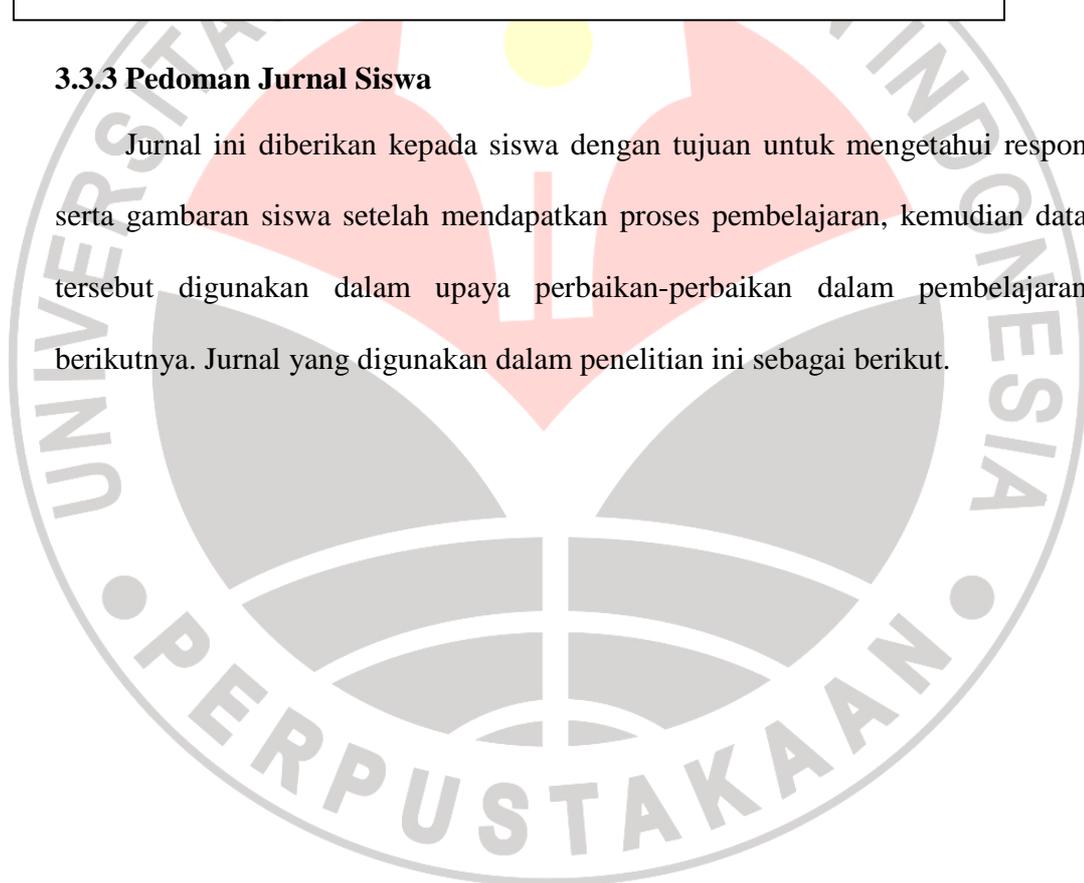
No.	Aktivitas Siswa	Kategori			
		Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang
1.	Antusiasme dalam belajar menulis karangan eksposisi dengan menggunakan media VCD				
2.	Inisiatif dalam mengajukan pendapat dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi dengan menggunakan media VCD				
3.	Keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi dengan menggunakan media VCD				
4.	Kesungguhan mengerjakan tugas menulis karangan eksposisi dengan menggunakan media VCD				
5.	Memperhatikan penjelasan guru dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi dengan menggunakan media VCD				

Komentar Mengenai Aktivitas Siswa



3.3.3 Pedoman Jurnal Siswa

Jurnal ini diberikan kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui respon serta gambaran siswa setelah mendapatkan proses pembelajaran, kemudian data tersebut digunakan dalam upaya perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran berikutnya. Jurnal yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.



Jurnal Siswa

Petunjuk

1. Tulislah terlebih dahulu nama, kelas, nomor absen serta hari dan tanggal pada lembar jawaban yang telah disediakan!
2. Bacalah dengan cermat setiap pertanyaan sebelum menjawab!
3. Pertanyaan di bawah ini tidak mempengaruhi penilaian dan jawab dengan jujur!

Identitas

Nama :

Kelas :

No. absen :

Hari, tanggal :

Pertanyaan

1. Apa yang kamu pelajari hari ini?
2. Kesan apa yang kamu dapatkan dengan pembelajaran seperti ini?
3. Kesulitan apa yang kamu temukan dengan pembelajaran seperti ini?

3.3.4 Catatan Lapangan

Catatan lapangan ini merupakan catatan harian guru atau disebut juga dengan *field note*. Catatan ini dibuat guru setelah proses pembelajaran berakhir. Guru dapat mencatat hal-hal yang terjadi di kelas selama proses pembelajaran berlangsung.

Catatan ini sangat penting bagi guru karena merupakan hasil observasi, reaksi, dan refleksi guru terhadap pembelajaran yang dikelolanya. Selain itu, catatan ini berperan sebagai rekaman perkembangan guru dalam melaksanakan tugasnya.

Tabel 3.3

Format Catatan Lapangan

Catatan Lapangan	Kendala/Kesulitan	Saran Perbaikan

3.3.5 Lembar Tes Kemampuan

Lembar tes kemampuan berisi hasil karangan siswa pada setiap siklus. Dari hasil karangan siswa tersebut bisa diperoleh data keterampilan siswa dalam menulis karangan eksposisi. Lembar tes kemampuan ini berupa kertas HVS.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik Wawancara

Wawancara dilaksanakan satu kali yaitu pada saat studi pendahuluan dengan mewawancarai guru dan siswa. Hal yang ditanyakan pada guru yaitu mengenai metode dan media apa saja yang pernah digunakan dalam pembelajaran menulis khususnya menulis karangan eksposisi, sedangkan untuk media pembelajaran guru belum pernah menggunakan media dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi.

3.4.2 Teknik Observasi

Observasi dilaksanakan untuk mengetahui segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama dalam proses tindakan dan perbaikan. Observasi dilakukan terutama untuk mengamati proses dan dampak pembelajaran yang diperlukan untuk dapat menyusun langkah-langkah perbaikan sehingga menjadi lebih efektif dan efisien.

Observasi ini dilakukan dengan mengamati perilaku siswa dan guru secara langsung dengan tujuan untuk memperoleh gambaran mengenai aktivitas siswa, aktivitas guru dan pembelajaran selama berlangsungnya pembelajaran menulis eksposisi di kelas.

Adapun *observer* dalam penelitian ini yaitu:

1. Dra. Hartati, guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia di SMAN 1 Cileunyi.
2. Patmah, S.Pd, guru bidang studi Bahasa Sunda di SMAN 1 Cileunyi.
3. Lina Amalina, mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, UPI Bandung.

3.4.3 Jurnal Siswa

Jurnal siswa ini diberikan kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui respon serta gambaran siswa setelah mendapatkan pembelajaran. Kemudian data tersebut digunakan dalam upaya perbaikan dalam pembelajaran berikutnya.

3.4.4 Catatan Lapangan

Catatan lapangan berisi deskripsi pelaksanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru. Catatan ini dibuat setelah proses pembelajaran berakhir. Guru mencatat peristiwa yang terjadi di kelas selama pembelajaran berlangsung.

Catatan lapangan ini berfungsi mengamati dan mencatat perilaku siswa dan perkembangan guru ketika melaksanakan perencanaan pembelajaran dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap pembelajaran berikutnya. Adapun perilaku belajar siswa yang dicatat berkaitan dengan kesesuaian antara perilaku yang dilakukan siswa dan perilaku yang diharapkan dalam pembelajaran.

3.5 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dimulai dengan menganalisis seluruh data yang didapat dari berbagai sumber, yaitu wawancara (siswa dan guru), lembar aktivitas guru, lembar aktivitas siswa, jurnal siswa, dan hasil karya siswa (berupa karangan eksposisi).

3.5.1 Kategorisasi Data

Kategorisasi data adalah proses mengategorikan seluruh data yang diperoleh berdasarkan fokus penelitian. Data yang diperoleh dari catatan lapangan yang terdiri dari atas hasil wawancara, jurnal siswa, lembar pengamatan guru dan siswa, masing-masing disederhanakan menjadi beberapa kategori yang telah ditentukan. Begitupun dengan data yang diperoleh dari hasil tes kemampuan siswa, seluruh data dianalisis kemudian dikelompokkan menjadi beberapa kelompok berdasarkan kriteria atau kategori yang telah disusun.

3.5.2 Interpretasi Data

Pada tahap interpretasi data ini, peneliti melakukan beberapa langkah kegiatan. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut.

- a) Mendeskripsikan rencana pelaksanaan tindakan (refleksi awal).

Hal-hal yang dideskripsikan adalah sebagai berikut.

- 1) Mengidentifikasi permasalahan yang menyangkut bahan ajar, metode, media, aktivitas guru dan siswa, evaluasi, kondisi kelas, dan minat siswa terhadap pembelajaran menulis karangan eksposisi dengan menggunakan media VCD.
- 2) Menyusun komponen pembelajaran meliputi pengembangan bahan ajar, metode, dan evaluasi pembelajaran.

- b) Mendeskripsikan pelaksanaan tindakan setiap siklus.

- 1) Memberikan gambaran umum pembelajaran mulai dari awal sampai akhir pembelajaran.
- 2) Mengidentifikasi temuan-temuan dari setiap siklus.

- c) Menganalisis data dari hasil penelitian.

- 1) Menganalisis hasil pengamatan aktivitas guru.

Data hasil pengamatan aktivitas guru dianalisis berdasarkan pencapaian skala penilaian setiap aspek yang diberikan ketiga pengamat. Hasil analisis ini sebagai refleksi untuk perencanaan tindakan selanjutnya.

$$\text{Nilai aspek} = \frac{NA_1 + NA_2 + NA_3}{3}$$

3

Dengan NA 1 = nilai yang diberikan pengamat pertama untuk satu aspek

NA 2 = nilai yang diberikan pengamat kedua untuk satu aspek

NA 3 = nilai yang diberikan pengamat ketiga untuk satu aspek

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah nilai tercapai}}{\text{Jumlah aspek yang dinilai}}$$

2) Menganalisis hasil pengamatan aktivitas siswa.

Menghitung persentase aktivitas siswa untuk setiap kategori tindakan dari tiga pengamat, sebagai berikut.

$$\text{Rata-rata} = \frac{\sum 01 + \sum 02 + \sum 03}{3}$$

01 = penilaian yang diberikan pengamat pertama untuk setiap kategori pengamatan

02 = penilaian yang diberikan pengamat kedua untuk setiap kategori pengamatan

03 = penilaian yang diberikan pengamat ketiga untuk setiap kategori pengamatan

Persentase akhir aktivitas siswa adalah

$$\text{Persentase aktivitas siswa} = \frac{\text{Rata-rata}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

3) Menganalisis hasil jurnal siswa.

Jurnal siswa dianalisis berdasarkan tiga kategori jawaban yaitu jawaban positif, negatif, dan tidak berkomentar.

$$\text{Persentase setiap kategori} = \frac{\text{Jumlah kategori jawaban}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

4) Menganalisis karya siswa berupa karangan eksposisi.

Dalam menilai kemampuan siswa dalam menulis karangan eksposisi, peneliti menentukan beberapa kriteria penilaian. Kriteria ini dijadikan acuan peneliti dalam menganalisis hasil karangan yang berguna untuk mengukur kemampuan siswa. Format penilaian karangan siswa adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4

Skala Penilaian Karangan

Komponen yang dinilai	Skala nilai					Bobot	Skor
	1	2	3	4	5		
1. Bahasa Karangan							
a. Struktur bahasa						1	
b. Ejaan						1	
c. Diksi						1	
2. Isi Karangan							
a. Kesesuaian isi-tema						3	
b. Pengembangan isi						2	
c. Jenis karangan						3	
d. Kualitas isi						3	

3. Teknik Karangan							
a. Struktur karangan						2	
b. Pengembangan paragraf						2	
c. Hubungan antar paragraf						2	
Jumlah				Σ		20	

Arti Skala Nilai:

1 = Sangat kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat baik

Langkah-langkah penilaian karangan eksposisi adalah sebagai berikut.

- 1) Skor setiap komponen (SN) dikalikan dengan bobot nilai (B).

$$\text{Skor} = \text{SN komponen yang dinilai} \times B$$

- 2) Hasil skor akhir adalah penjumlahan dari skor setiap komponen yang dikalikan dengan bobot nilai.

$$\Sigma \text{ skor} = \Sigma \text{ skor komponen 1} + \Sigma \text{ skor komponen 2} + \Sigma \text{ skor komponen 3}$$

Deskripsi skala penilaian karangan eksposisi siswa (Mulyati, 2002:24) adalah sebagai berikut.

Bahasa Karangan

- **Struktur Bahasa**

5 = Struktur bahasa yang digunakan tertib dan bervariasi

4 = Struktur bahasa yang digunakan tertib dan tidak bervariasi

3 = Ada sedikit kesalahan struktur bahasa yang disebabkan oleh kekeliruan penulisan

2 = Banyak terdapat kesalahan struktur bahasa sehingga mencerminkan kurangnya penguasaan struktur bahasa

1 = Banyak sekali terdapat kesalahan struktur bahasa karena tidak menguasai struktur bahasa

- **Ejaan**

5 = Tidak terdapat kesalahan ejaan (sempurna)

4 = Terdapat sedikit kesalahan ejaan

3 = Terdapat kesalahan yang bersifat konstan

2 = Banyak terdapat kesalahan ejaan dan bersifat konstan

1 = Banyak sekali kesalahan ejaan yang mencerminkan ketidaktahuan dan ketidakpedulian

- **Diksi**

5 = Penggunaan kata/istilah sesuai dengan konteks dan bervariasi

4 = Penggunaan kata/istilah sesuai dengan konteks namun tidak bervariasi

3 = Penggunaan kata/istilah kurang tepat, tetapi tidak mengganggu pemahaman

2 = Penggunaan kata/istilah tidak tepat dan mengganggu pemahaman

1 = Banyak kata/istilah yang tidak tepat dan penggunaannya tidak sesuai dengan konteks

Isi Karangan

- **Kesesuaian Isi-Tema**

5 = Seluruh karangan sesuai dengan tema

4 = Isi karangan sesuai dengan tema walaupun ada hal-hal yang tidak perlu dimasukkan ke dalam karangan

3 = Sebagian isi karangan tidak ada hubungannya dengan tema

2 = Banyak sekali isi karangan yang tidak sesuai dengan tema

1 = Hampir semua isi karangan menyimpang dari tema

- **Pengembangan Isi**

5 = Isi karangan sangat lengkap karena tema karangan dikembangkan secara maksimal

4 = Pengembangan tema kurang maksimal tetapi ada hal-hal yang dianggap perlu berdasarkan tema

3 = Isi karangan agak kurang tetapi masih dapat diterima

2 = Banyak yang seharusnya ada tetapi tidak ada

1 = Tidak ada pengembangan isi karangan

- **Jenis Karangan**

5 = Karangan betul-betul memenuhi segala syarat jenis karangan eksposisi baik teknik, maupun gaya bahasa

4 = Hanya ada sedikit kekurangcocokan yang begitu berarti

3 = Walaupun ada banyak penyimpangan, secara keseluruhan karangan masih bisa dikatakan sebagai jenis karangan eksposisi

2 = Lebih banyak kesan bahwa karangan bukan dari jenis karangan eksposisi

1 = Karangan sama sekali bukan jenis karangan eksposisi

- **Kualitas Isi**

5 = Isi karangan betul-betul berbobot

4 = Isi karangan bagus meskipun kurang berbobot

3 = Isi karangan cukup bagus meskipun adahal-hal yang kurang tepat

2 = Isi karangan dangkal dan tidak berbobot

1 = Isi karangan sangat dangkal

Teknik Karangan

- **Struktur Karangan**

5 = Urutan karangan sangat teratur terdapat bagian pendahuluan, isi, dan penutup

4 = Karangan sudah ditata dengan baik ada pendahuluan, isi, dan penutup namun urutan isi sedikit kacau

3 = Karangan sudah ditata dengan baik hanya tidak ada penutup

2 = Susunan karangan agak kacau

1 = Karangan tidak lengkap dan susunannya tidak menentu

- **Pengembangan Paragraf**

5 = Semua paragraf memenuhi kriteria dan lengkap

4 = Ada beberapa paragraf kurang dikembangkan

3 = Jumlah paragraf yang dikembangkan hampir sama dengan jumlah paragraf yang tidak dikembangkan

2 = Hampir semua paragraf kurang dikembangkan

1 = Selain tidak dikembangkan, paragraf tidak memenuhi syarat

• **Hubungan Antar Paragraf**

5 = Paragraf berikutnya merupakan kelanjutan paragraf sebelumnya dengan kata penghubung yang tepat sehingga karangan berkembang dengan harmonis dan enak dibaca

4 = Hubungan antar paragraf sudah baik, hanya terganggu oleh kata penghubung yang tidak diperlukan

3 = Ada beberapa paragraf yang tidak ada hubungannya dengan paragraf berikutnya

2 = Banyak paragraf yang tidak saling berhubungan

1 = Semua paragraf dalam karangan tidak saling berhubungan

Kemudian nilai yang sudah didapatkan siswa untuk setiap karya dikategorikan dengan menggunakan sistem PAP (Penilaian Acuan Patokan) yang diadaptasi dari Burhan Nurgiantoro, yaitu PAP skala 5 sebagai berikut.

Nilai	kategori
$91 \leq A \leq 100$	Baik sekali
$76 \leq B \leq 90$	Baik
$56 \leq C \leq 75$	Cukup
$41 \leq D \leq 55$	Kurang
$0 \leq E \leq 40$	Kurang sekali

5.5 Data dan Sumber Penelitian

3.4.1 Data Penelitian

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui kegiatan pembelajaran menulis karangan eksposisi dengan menggunakan media VCD yang meliputi perencanaan pembelajaran, perilaku siswa, perilaku guru, dan hasil karangan siswa.

3.4.2 Sumber Penelitian

Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas X-3 SMAN 1 Cileunyi tahun ajaran 2008-2009 yang berjumlah 41 orang yang terdiri dari 13 laki-laki dan 28 perempuan.